

## PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS MELALUI TEKNIK QUESTION AND ANSWER PADA SISWA KELAS IV DI SDK ROWOREKE 2

Yuliana Kristina Bhoko<sup>1</sup>, Maria Teresa Ebu<sup>2</sup>, Yuliani Sepe Wangge<sup>3</sup>, Evarista Jesika Putri Tiwe<sup>4</sup>, Heribertus Komba Djogo<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar ,FKIP ,Universitas Flores

\*Corresponding Email : [bhokoyoland@gmail.com](mailto:bhokoyoland@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa inggris melalui penerapan teknik question and answer (Tanya jawab) di kelas IV SDK Roworeke 2. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Subjek penelitian adalah 12 siswa yang terdiri 5 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Data yang dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya teknik question and answer.

**Kata Kunci :** Hasil belajar, teknik question and answer, bahasa Inggris, PTK

### ABSTRACT

*This study aims to improve student learning outcomes in English learning through the application of question and answer techniques in class IV SDK Roworeke 2. The research method used is classroom action research (CAR), which is carried out in 2 cycles. The subjects of the study were 12 students consisting of 5 males and 7 females. Data were collected through observation, tests, and documentation. The results of the study showed an increase in student learning outcomes after the application of the question and answer technique.*

**Keywords :** Learning outcomes, question and answer techniques, English, PTK

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan intelektualitas generasi bangsa. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari keaktifan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam konteks ini, aktivitas belajar siswa menjadi aspek yang sangat penting untuk diperhatikan, karena melalui aktivitas belajar yang aktif dan bermakna, siswa dapat memahami materi pelajaran secara lebih optimal, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif. Menurut Haryono (2025) pendidikan bahasa Inggris di sekolah berperan dalam mengajarkan peserta didik untuk memiliki kemampuan dalam berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran, terutama pada mata pelajaran Bahasa Inggris, masih banyak ditemukan siswa yang pasif dan kurang menunjukkan minat serta partisipasi aktif dalam kegiatan belajar.

Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional memiliki peran strategis dalam era globalisasi saat ini. Menurut Rafiq (2024) bahasa Inggris merupakan bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi oleh setiap negara yang universal. Dalam konteks

perkembangan zaman untuk memajukan setiap aspek kehidupan di setiap negara penting untuk menguasai bahasa Inggris. Oleh karena itu, penguasaan Bahasa Inggris sejak dini sangat penting untuk dibangun, tidak hanya sebagai keterampilan linguistik, tetapi juga sebagai bekal dalam menghadapi tantangan dunia kerja dan pendidikan di masa depan. Menurut Sulistyaningsih et al (2023) ada beberapa ketrampilan yang akan dipenuhi dalam menguasai pembelajaran bahasa Inggris yaitu, mendengarkan (*listening skill*), ketrampilan berbicara (*speaking skill*), ketrampilan membaca (*reading skill*), dan ketrampilan menulis (*writing*). Namun, pembelajaran Bahasa Inggris sering kali dianggap sulit oleh siswa, terutama di tingkat sekolah dasar, karena keterbatasan kosakata, kurangnya latihan berbicara, serta pendekatan pembelajaran yang belum memfasilitasi siswa untuk terlibat secara aktif.

Menghadapi tantangan tersebut, diperlukan inovasi dalam strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa. Salah satu teknik yang diyakini efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa adalah teknik **Question and Answer (tanya jawab)**. Teknik ini mendorong siswa untuk berpikir aktif, merespons pertanyaan, mengajukan pertanyaan balik, serta mengembangkan keterampilan komunikasi dalam Bahasa Inggris. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga menjadi pelaku aktif dalam proses pembelajaran. Teknik ini juga memberikan ruang interaksi yang lebih luas antara guru dan siswa serta antar sesama siswa, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih hidup, menyenangkan, dan komunikatif.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keinginan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di kelas IV SDK Roworeke 2, dengan fokus pada peningkatan aktivitas belajar siswa melalui penerapan teknik Question and Answer. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi pembelajaran yang tepat dan aplikatif dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar, serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru-guru lain dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif. Menurut Arikunto dalam (Mbewa, 2024), penelitian tindakan kelas merupakan suatu usaha guru untuk meningkatkan kemampuan murid dengan menggunakan suatu strategi atau metode.

Setiap siklus pada penelitian tindakan kelas terdiri dari tahapan berikut: (1) perencanaan (*planning*), perencanaan dimaksudkan untuk menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapat perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat perangkat-perangkat dan instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. (2) pelaksanaan tindakan, tindakan pada prinsipnya merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yang telah dibuat pada tahap persiapan. (3) pengamatan (*observing*), kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat pada waktu tindakan sedang berlangsung. Pengamatan yang dimaksud adalah peneliti dan rekan teman (4) refleksi, tahap ini adalah tahap perenungan atas tindakan yang dilakukan. Refleksi ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan

yang dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dievaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDK Roworeke 2, yang berjumlah 12 orang peserta didik terdiri dari 5 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Data dikumpulkan dengan teknik tes, observasi, dan catatan lapangan. Data dianalisis dengan menghitung presentase ketuntasan klasikal setiap siklusnya untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil dari penelitian ini mengikuti alur yang terdapat pada metode yang menggunakan siklus dengan fokus penelitian ini terletak pada materi *get to know animals based on where they life* karena pemahaman siswa masih berkesan kurang. Kemampuan peserta didik tersebut dapat dilihat dari tindakan yang dilakukan yaitu pratindakan terdapat 7 siswa dari 12 siswa yang memiliki nilai diatas rata-rata yaitu 75 dan terdapat 5 orang siswa yang belum memenuhi standar dari nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Dapat disimpulkan bahwa dari 12 orang siswa terdapat 42% yang belum tuntas dan 58,33% lainnya sudah tuntas. Hal tersebut belum dikategorikan optimal dengan penerapan teknik *Question and answe* yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik SDK Roworeke 2.

**Tabel 1. Hasil belajar peserta didik**

	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>
Nilai tertinggi	100	100
Nilai terendah	60	60
Nilai rata-rata	75,833	82,5
Jumlah peserta didik yang tuntas	7	10
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	5	2
Presentasi ketuntasan	58,33%	83,33%
Persentase ketidaktuntasan	41,67%	16,67%

Berdasarkan siklus I diketahui dari 12 siswa terdapat 7 orang yang mencapai ketuntasan minimum dengan memperoleh presentase sebesar 58,33%. Hasil ini menunjukkan kesamaan pada data pratindakan. Hasil dari penelitian ini belum mencapai target. Indikator dalam penelitian ini sebesar 80% sehingga pencapaian 58,33% belum optimal sesuai yang diinginkan. Oleh sebab itu penelitian ini berlanjut pada siklus II.

Pada siklus II menunjukkan bahwa 10 dari 12 siswa telah mencapai ketuntasan dengan persentase 83,33%. presentase tersebut mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan hasil yang dicapai pada siklus yang sebelumnya. Hal yang sama juga terjadi pada nilai rata-rata peserta didik dimana pada siklus I sebesar 75,833 meningkat sampai 82,5 pada siklus II. Hal ini berarti pemahaman peserta didik mengenai materi *Get to know animals based on where they life* terjadi peningkatan. Dan penelitian hanya sampai pada siklus ini dan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya karena terjadi peningkatan hasil belajar di SDK Roworeke 2.

## Pembahasan

Pada kegiatan penelitian yang dilakukan sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian tersebut dengan tahapan pada siklus I yang dilakukan yaitu perencanaan. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan meliputi:

1. Menyiapkan modul ajar dari materi *get to know animal based on where they life*.
2. Menyiapkan media pembelajaran
3. Menyiapkan soal tes
4. Menyiapkan lembar observasi guru dan peserta didik
5. Menyiapkan catatan lapangan

Setelah tahap perencanaan telah dilakukan, masuk pada tahap pelaksanaan. Dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan dibagi menjadi tiga yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan awal guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberi salam, mengajak siswa untuk berdoa, menanyakan kehadiran siswa, menyampaikan pokok pembahasan, dan menyampaikan tujuan pembelajaran, serta memberikan pertanyaan pemantik untuk merangsang pengetahuan peserta didik. Masuk pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi tentang *get to know animal based on where they life* dengan menggunakan teknik *Question and answer* berbantuan media *smart board* serta melakukan ice breaking untuk mencairkan suasana pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada tahap ketiga adalah tahap observasi.

Observasi dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan. Dimana peneliti mengamati siswa dalam proses pembelajaran. Dan pada tahap keempat peneliti dan siswa melakukan refleksi. Refleksi yang dimaksud yaitu proses evaluasi dan introspeksi yang dilakukan setelah selesai pembelajaran untuk memahami apa yang telah dipelajari, apa yang berhasil, dan apa yang perlu ditingkatkan. Pada tahap akhir kegiatan peneliti memberikan tes kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah dipelajari, serta memberikan penguatan mengenai materi yang telah diajarkan.

**Tabel 1. Teknik pembelajaran *Question and answer***

No	Teknik <i>Question and answer</i>	Perilaku Guru
1	Kegiatan awal	Memberi salam, melakukan absensi, memberikan pertanyaan pemantik, dan membuka pembelajaran.
2	Kegiatan inti	Menjelaskan materi menggunakan teknik <i>Question and answer</i> berbantuan media <i>smart board</i> .
3	Kegiatan akhir	Melakukan tes kepada peserta didik untuk mengetahui pemahaman peserta didik.
4	Refleksi dan evaluasi	Menegaskan kembali tentang pentingnya mempelajari materi yang diajarkan.

Proses tindakan yang dilakukan bersamaan dengan kegiatan observasi kegiatan belajar peserta didik. Berdasarkan observasi aktivitas peserta didik ditinjau dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada siklus satu, memperoleh hasil sebesar 70% yang dalam kategori cukup berdasarkan pedoman atau penilaian. Perolehan nilai ini

dihasilkan dari catatan lapangan observer, dimana pada tahap ini dilakukan kegiatan kerja soal, ada beberapa peserta didik yang pasif dalam mengerjakan soal karena kurang menguasai kemampuan bahasa Inggris dalam mengelompokkan nama hewan berdasarkan tempat tinggalnya dalam bahasa Inggris.

Pada siklus II kegiatan yang dilakukan setiap tahap sama dengan kegiatan yang dilakukan pada siklus pertama. Kegiatan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan refleksi. Pada tahap II, dilakukan dengan menggunakan penerapan teknik *Question and answer* berbantuan media gambar. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal guru membuka kegiatan dengan mengucapkan salam, mengajak siswa untuk berdoa, mengecek kehadiran siswa, menyampaikan pokok pembahasan tentang *get to know animals based on where they live*, menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan pertanyaan pemantik. Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan menyampaikan materi dengan menggunakan teknik *Question and answer* berbantuan media gambar serta melakukan ice breaking untuk mencairkan suasana di dalam kelas. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan memberikan kesimpulan dan penguatan tentang materi yang diajarkan. Pelaksanaan siklus II juga dilakukan observasi kegiatan belajar siswa selama kegiatan belajar mengajar. Hasil dari kegiatan belajar siswa pada siklus II dengan menggunakan teknik *Question and answer* terdapat peningkatan yaitu dengan presentase sesuai data yang didapatkan sebesar 95%. Presentase ini termasuk dalam kategori baik dimana setiap siswa mulai aktif dalam kegiatan mengerjakan soal serta aktif dalam kegiatan pembelajaran.



## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan peserta didik pada mata pelajaran bahasa Inggris di SDK Roworeke 2. Berdasarkan observasi dan tindakan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan menggunakan teknik *Question and answer*.

Secara umum peneliti telah berhasil menunjukkan kecocokan antara teknik yang digunakan dalam pembelajaran dengan materi yang diajarkan. Keberhasilan dari penerapan suatu teknik pembelajaran akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik yang dapat dilihat pada siklus I dan siklus II. Adanya penelitian ini dapat memberikan perubahan bagi para peserta didik antara lain, peserta didik dapat mengenali nama-nama hewan dalam bahasa Inggris, peserta didik dapat memahami penulisan nama hewan

dalam bahasa Inggris, peserta didik dapat menyebutkan nama hewan dalam bahasa Inggris, dan peserta didik dapat memperkaya kosakata melalui pembelajaran Bahasa Inggris

#### DAFTAR PUSTAKA

- Purwo Haryono.2025.Konsep Dasar Model dan Strategi Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris.Selat media
- Riski Sulistyaningsih et al.2023.Analisis pemahaman bahasa Inggris: pengantar pembelajaran ( studi kasus mahasiswa akuntansi universitas pekalongan).jurnal karya ilmiah multidisiplin.volume 3.no 3
- Syiarifa Rafiqa.2024.Pembelajaran bahasa Inggris berbasis multimedia di sekolah dasar.Syiahkualauniversity press
- Waldetrudis Mbewa.2024. Penerapan metode bermain question and answere untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris pada matakulia bahasa Inggris mahasiswa stipar Ende.Volume 8.No 1
- KHASANAH, Aan; CAHYANI, Isah. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan Strategi question answer relationships (qar) Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar, 2016, 1.1.
- NANDA, Dodi Widia; SALAHUDDIN, Amar; JUMARIS, Rizki Fajri. PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SMARTBOARD PADA KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARASI SISWA KELAS V SD NEGERI 09 KOTO BARU. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 2024, 10.3: 345-351.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2006). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulistyani, E., Khoiriyah, K., Wicaksono, A., Permana Aji, M. P., & Sardanto, R. (2023). *Exploring critical thinking activities in listening comprehension exercises*. *Journal of English Education*, 12 (2).
- Sari, N. N. K., Maulida, Z. P., & Salmawati, A. (2024). Pentingnya Bahasa Inggris pada era globalisasi. *Karimah Tauhid*, 3(3), 3685-3692.
- Setyarini, S. (2010). "Puppet Show": Inovasi metode pengajaran bahasa Inggris dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara siswa SD. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11(1), 1-6.
- Sulistyani, E., Jamaludin, S., Sumartono, S., & Prihadi, D. (2018). PkM peningkatan kecerdasan emosi dan kemampuan berbahasa Inggris melalui kegiatan mendongeng pada siswa SD Kota Tegal. *J-Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2).